

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses perekonomian Indonesia semakin menuntut adanya suatu pasar yang tidak hanya menjual barang dan jasa, tetapi sudah menjadi suatu keharusan untuk menciptakan pasar uang atau disebut juga pasar modal yang dipandang sebagai salah satu sarana untuk mempercepat pembangunan. Hal ini karena pasar modal merupakan wadah atau lembaga yang dapat menghimpun dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif.

Pasar modal terbentuk untuk menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari investor ke emiten, yaitu pihak yang menerbitkan surat berharga di pasar modal guna menghimpun dana jangka panjang.

Dalam setiap keputusan investasi diperlukan pertimbangan-pertimbangan seperti informasi keuangan, perhitungan-perhitungan dan analisis-analisis yang memadai karena diperlukan untuk memilih investasi saham yang menjanjikan tingkat keuntungan dengan tingkat resiko tertentu. Disamping itu, penanaman investasi di pasar modal merupakan investasi yang cukup beresiko, karena kondisi harga saham yang selalu berfluktuasi sebagai

akibat ketidakpastian kondisi pasar modal yang mempengaruhi harga saham. Ketidakpastian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : kondisi masa depan perusahaan, kondisi pasar modal, dan perekonomian suatu negara. Dengan kata lain pilihan investasi saham tidak hanya mengandalkan tingkat keuntungan yang diharapkan tetapi juga harus mempertimbangkan faktor resiko. Untuk itu dalam melakukan investasi hendaknya investor memilih saham yang efisien, yaitu saham yang memberikan tingkat keuntungan tertentu dengan tingkat resiko yang minimum, atau yang memberikan resiko tertentu dengan keuntungan maksimum. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Analisis Portofolio*. Portofolio berarti sekumpulan investasi yang membahas identifikasi sekuritas yang akan dipilih dan beberapa proporsi dana yang akan ditanamkan pada masing-masing sekuritas tersebut.

Sedangkan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* merupakan salah satu model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara resiko yang sistematis dan tingkat keuntungan yang digambarkan dalam *security market line* yang menerangkan bahwa tingkat keuntungan yang diharapkan ditentukan oleh besarnya resiko sistematis (Beta), yaitu kepekaan suatu saham terhadap pasar. Saham dengan Beta lebih dari 1 (satu) merupakan saham yang sangat peka terhadap pertumbuhan pasar sehingga disebut saham *agresif*, sedangkan saham yang mempunyai Beta kurang dari 1 (satu) disebut sebagai saham *defensif*, yaitu saham yang kurang peka terhadap pasar. Konsep CAPM mendasarkan pada asumsi bahwa pasar modal adalah efisien.

Dengan melihat pentingnya analisis portofolio dengan pendekatan CAPM bagi investor untuk penentuan investasi di pasar modal, diharapkan analisis portofolio dengan pendekatan CPAM ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

B. Permasalahan

Dalam penanaman investasi di pasar modal memiliki banyak resiko karena harga saham yang selalu berfluktuasi sebagai akibat ketidak pastian kondisi pasar modal yang mempengaruhi harga saham. Ketidak pastian tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kondisi masa depan perusahaan, kondisi pasar modal, dan perekonomian suatu negara. Pilihan investasi saham tidak selalu mengandalkan tingkat keuntungan yang diharapkan tetapi juga harus mempertimbangkan faktor resiko. Dengan analisis portofolio sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pembelian saham, terutama saham perbankan di pasar modal, dapat bertujuan untuk menggambarkan usaha mengeliminasi resiko pembelian saham serendah mungkin.

C. Rumusan Masalah

Keputusan investasi saham yang diambil oleh seorang investor menyangkut masa yang akan datang dan mengandung unsur resiko. Sebelum mengambil investasi ada dua hal yang harus dipertimbangkan yaitu *expected return* (tingkat keuntungan yang diharapkan) dan resiko. Untuk dapat mengestimasi *expected return* dan resiko suatu sekuritas diperlukan suatu

analisis. Berdasarkan deskripsi di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh Analisis Portofolio dengan pendekatan Capital Asset Pricing Model (CAPM) terhadap pengambilan keputusan investasi saham di BEI”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui analisis portofolio dengan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) digunakan sebagai dasar keputusan investasi saham.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran, yaitu sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan investasi agar mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan.

2. Bagi emiten

Dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi para emiten agar memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan saham yang efisien dalam rangka memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang beberapa hal yang berkaitan dengan saham yang efisien berdasarkan portofolio dengan pendekatan CAPM

4. Bagi pihak lain

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai portofolio dan CAPM yang efisien bagi pihak-pihak yang memerlukan.